

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kelompok PPL UNY yang bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada awalnya merupakan gabungan dari 2 Sanggar Kegiatan Belajar yaitu SKB Sleman yang berkantor di Beran Tridadi Sleman yang wilayah kerjanya meliputi wilayah Sleman Barat serta sebagian wilayah Sleman Tengah, dan SKB Berbah yang wilayah kerjanya meliputi wilayah Sleman Timur serta sebagian wilayah Sleman Tengah. SKB Sleman pada awalnya adalah Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) sedang SKB Berbah pada mulanya adalah Panti Kegiatan Belajar (PKB).

Sejalan dengan era otonomi daerah yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999, Pemerintah daerah Kabupaten Sleman mengambil kebijakan menggabungkan SKB Sleman dan SKB Berbah menjadi satu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Dinas melalui Sekretaris SKB, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dibidang pelatihan fasilitator pendidikan nonformal, informal, kepemudaan dan keolahragaan.

Berdasarkan hasil observasi sejak tanggal 27 Februari 2013 dan 22 April 2013 diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lembaga

a. Potensi Fisik Lembaga

SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Sarana Dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

Kode Lokasi :

| No Urut | Jenis Barang | Kondisi bangunan B, KB, RB | Konstruksi Bertingkat/ Tidak | Status Tanah |
|----------------|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 |
| 1. | Bangunan Gedung kantor TU | B | Tidak | Hak Pakai |
| 2. | Bangun Gedung Kantor Kepala SKB | B | Tidak | Hak Pakai |
| 3. | Bangunan Gedung Kantor Pamong | B | Tidak | Hak Pakai |
| 4. | Bangunan Gedung Ruang Komputer | B | Tidak | Hal Pakai |
| 5. | Ruang ketrampilan Menjahit | B | Tidak | Hak Pakai |
| 6. | Ruang Belajar Paket | B | Tidak | Hak Pakai |
| 7. | Bangunan Aula | B | Tidak | Hak Pakai |
| 8 | Ruang Tamu | B | Tidak | Hak Pakai |
| 9 | Kamar mandi | B | Tidak | Hak Pakai |
| 10 | Lab Bahasa | KB | Tidak | Hak Pakai |
| 11 | Tanah Pekarangan | B | Tidak | Hak Pakai |
| 12 | Dapur | B | Tidak | Hak Pakai |
| 13 | Perpustakaan | B | Tidak | Hak Pakai |

| | | | | |
|----|---------------------------|---|-------|-----------|
| 14 | Ruang TPA | B | Tidak | Hak Pakai |
| 15 | Ruang Kelas PAUD | B | Tidak | Hak Pakai |
| 16 | Ruang Kantor Guru PAUD | B | Tidak | Hak Pakai |
| 17 | Ruang TK | B | Tidak | Hak Pakai |

2) Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki.

a) Program Kesetaraan (Paket B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis dengan total siswa paket A 3 peserta didik, paket B 4 peserta didik dan paket C 20 peserta didik.

b) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program yang sudah berjalan sejak tahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 19 peserta didik dengan 3 pengasuh.

c) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB dan TK Tunas Harapan

Terletak di Kampus SKB Jl Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 45 dan 3 pendidik, dan TK 8 dengan 1 pendidik

- KB Tunas Bangsa
Terletak di Ngasem, Kalasan dengan **20** peserta didik dan 3 pendidik.
- KB Among Putro
Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 32 yang didampingi 5 pendidik.
- Miftahul Jannah
Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 8 peserta didik dan 3 pendidik
- TK (Taman Kanak-Kanak)
TK (taman kanak-kanak) ini mulai di buka tahun 2014 dan memiliki 8 peserta didik dengan 1 pendidik

2. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

a) Kepala SKB

| No | Nama | NIP | L/P |
|----|--------------|--------------------|-----|
| 1 | Drs. Yunaidi | 196205281986021004 | L |

b) Petugas Tata Usaha

| No | Nama | NIP | L/P |
|----|------------------|--------------------|-----|
| 1 | Isworo KDA, S.Pd | 196108071992022007 | L |
| 2 | Gayatri | 196108071992032007 | P |

c) Jabatan Fungsional

| No | Nama | NIP | L/P |
|----|-----------------------|--------------------|-----|
| 1 | Drs. Sukarja | 196109111991031004 | L |
| 2 | Mayang Sutrisno, S.Pd | 196702141998021003 | L |
| 3 | Antonius Sutrisno, SP | 197207241998021002 | L |
| 4 | Ediyanto, S.Pd | 196806 1998021002 | L |

| | | | |
|---|---------------------|--------------------|---|
| 5 | Lilik Umiyati | 196204161997032003 | P |
| 6 | Dwi Lestariningsih | 197006241998022001 | P |
| 7 | Drs. Sri Astuti | 196408151998022001 | P |
| 8 | Ida Sumiarsih, S.Pd | 196901201997022001 | P |

K

P

opamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan perkap pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti, silabus, RPP dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa Pelatihan Life Skills, Parenting untuk wali murid KB, pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain), dan Pengajaran Paket B dan C adalah :

- a) Proses pembelajaran
- b) Tempat dan waktu pembelajaran
- c) Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
- d) Faktor pendorong dan penghambat
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program Kelompok dan Individu yang dilaksanakan mahasiswa selama PPL. Program-program tersebut antara lain:

a. Program Kesetaraan

- 1) Pengajaran Paket B Mata Pelajaran B.Indonesia Kelas VIII
- 2) Pengajaran Paket B Mata Pelajaran Geografi Kelas VIII
- 3) Pengajaran Paket C Mata Pelajaran B.Indonesia Kelas X
- 4) Pengajaran Paket C Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X

b. Program Pendampingan

- 1) Pendampingan TPA dan KB Tunas Harapan
- 2) Pendampingan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidik PAUD
- 3) Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga

c. Program PPL Kelompok dan Individu Tambahan

- 1) Penataan Ruang Perpustakaan SKB
- 2) Open House SKB
- 3) Parenting Pelatihan Membuat Makanan Sehat
- 4) Parenting Pelatihan Membuat Media Pembelajaran
- 5) September Ceria dan Perpisahan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun menejerianl disekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
 2. *Micro Teaching*
 3. Observasi Lapangan
 4. Rumusan Program
 5. Pembuatan RKH/RPP
 6. Persiapan Pra Program
 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)
- } Persiapan di Kampus
- } Persiapan di Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

1) Persiapan di Kampus

a) Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen

Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu bapak Dr. Sujarwo, M.Pd Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan

kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- 3) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2014 sebagai berikut:

| | |
|---------------|---------------------------|
| Tanggal | : 25 Februari 2014 |
| Waktu | : 13.00 WIB - selesai |
| Tempat | : Laboratorium, PLS |
| NarasumberPPL | : Dr. Sujarwo, M.Pd |

b) Micro Teaching

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

| | |
|------------|-------------------------|
| Tanggal | : Maret – Mei 2014 |
| Hari | : Senin dan Rabu |
| Waktu | : 13.00 – 15.00 WIB |
| Tempat | : Laboratorium PLS |
| Pembimbing | : Dr. Sujarwo, M.Pd |

2) **Persiapan di lapangan**

1) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa KKN-PLS FIP UNY tahun 2014 berjumlah 13 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa KKN menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

| | |
|---------|----------------------------------|
| Tanggal | : 2 Februari 2014 |
| Waktu | : 09.00 WIB- selesai |
| Tempat | : Ruang Kelas Paket C SKB Sleman |

Narasumber PPL : Dr. Sujarwo, M.Pd
Drs. Yunaidi
Drs. Sukarja

2) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain), TPA (tempat penitipan anak) TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

3) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan tidak merupakan satu kesatuan dengan program KKN dikarenakan cakupan wilayah KKN yang berbeda desa dengan SKB. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran saja.

4) Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan

PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

5) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

6) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2014 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal : 2 Juli 2014

Waktu : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Paket C SKB Sleman

Nara sumber KKN-PPL : Drs. Sukarja

B. PELAKSANAAN

Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Pengajaran Paket B dan C

➤ **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Geografi Paket B Kelas**

VIII

| | |
|-------------------|--|
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar dan memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang setara dengan SMP. 2. Meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung, dan mamahami pengetahuan laiinya. 3. Memberikan motivasi belajar, agar peserta didik dapat senang dan semanagat belajar. |
| Sasaran | Peserta didik paket B |
| Tempat | SKB Sleman |
| Rencana Tanggal | 14 Agustus dan 18 September 2014 |
| Jumlah jam | 12 jam |
| Waktu Pelaksanaan | 14 Agustus – 18 September 2014 |
| Jumlah Jam | 12 jam |
| Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan Pengkondisian kelas, dan presensi. 2. Kegiatan Inti Kegiatan belajar mengajar. 3. Penutup Evaluasi hasil belajar (materi yang telah disampaikan) dan penutup |
| Peran Mahasiswa | Pengajar dan Pendamping |
| Jumlah Dana | - |
| Sumber Dana | - |
| Hasil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar berjalan lancar 2. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan cukup menguasai materi yang disampaikan oleh Tentor. 3. Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tentor. |

| | |
|------------|--|
| | <p>4. Peserta didik berani bertanya saat penyampaian materi dianggap kurang jelas</p> <p>5. Peserta didik termotivasi untuk rajin berangkat dan giat belajar, karena tutor (mahasiswa PPL) yang masih muda mampu memberikan motivasi dan sharing pendapat.</p> |
| Hambatan | Banyak peserta didik yang datang terlambat |
| Solusi | Ditegaskan lagi jadwal pelaksanaan pembelajaran |
| Pembahasan | <p>paket B adalah program penyempurnaan dari program Ujian Persamaan yang sebelumnya diberlakukan. Peserta didik yang akan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) diwajibkan untuk terlebih dahulu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh SKB.</p> <p>Ijazah paket B ini berpenghargaan sama dengan ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dapat dipergunakan untuk melamar kerja, melanjutkan sekolah ke jenjang Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas).</p> |

➤ **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Sosiologi Paket C kelas X**

| | |
|-----------------|---|
| Tujuan | <p>1. Mengajar dan memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang setara dengan SMA.</p> <p>2. Memberikan motivasi belajar, agar peserta didik dapat senang dan semangat belajar.</p> |
| Sasaran | Peserta didik paket C SKB Sleman |
| Tempat | SKB Sleman |
| Rencana Tanggal | 12 Agustus 2014 |

| | |
|-------------------|---|
| Jumlah jam | 4 Jam |
| Waktu Pelaksanaan | 12 agustus 2014 |
| Jumlah Jam | 4 Jam |
| Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan Pengondisian kelas dan presensi. 2. Kegiatan Inti Kegiatan belajar mengajar, menyampaikan materi sesuai dengan jadwal pelajar yang sudah ditentukan. 3. Penutup Evaluasi hasil belajar yaitu dengan menanyakan kembali materi yang telah disampaikan, dan diberi tugas sesuai dengan materi. |
| Peran Mahasiswa | Pengajar dan Pendamping |
| Jumlah Dana | - |
| Sumber Dana | - |
| Hasil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar berjalan lancar 2. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan cukup menguasai materi yang disampaikan oleh Tentor. 3. Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tentor. 4. Peserta didik berani bertanya saat penyampaian materi dianggap kurang jelas 5. Peserta didik termotivasi untuk rajin berangkat dan giat belajar, karena tentor (mahasiswa PPL) yang masih muda mampu memberikan motivasi dan sharing pendapat. |
| Hambatan | Banyak peserta didik yang datang terlambat |
| Solusi | Ditegaskan lagi jadwal pelaksanaan pembelajaran |

| | |
|------------|--|
| Pembahasan | <p>paket C adalah program penyepurnaan dari program Ujian Persamaan yang sebelumnya diberlakukan. Peserta didik yang akan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) diwajibkan untuk terlebih dahulu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh SKB. Ijazah paket c ini berpenghargaan sama dengan ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dapat dipergunakan untuk melamar kerja, melanjutkan sekolah atau kuliah di PTN atau PTS dalam dan luar negeri.</p> |
|------------|--|

2. Program Pendampingan

- **TPA/KB (Tempat Penitipan Anak/Kelompok bermain) Tunas Harapan SKB Kab. Sleman**

| | |
|-------------------|---|
| Tujuan | Pendampingan KB bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses belalajar mengajar. Menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Menyampaikan materi tambahan yang belum disampaikan oleh pamong/pendidik paud. |
| Sasaran | Peserta Didik KB Tunas Harapan |
| Tempat | SKB Sleman Yogyakarta |
| Rencana Tanggal | - |
| Jumlah jam | - |
| Waktu Pelaksanaan | Juli - September 2014 |
| Jumlah Jam | 161 jam |
| Kegiatan | Mendampingi anak-anak belajar, pendampingan dilakukan secara bergantian antara KB dan TK |
| Peran Mahasiswa | Tentor |
| Jumlah Dana | - |

| | |
|-------------|---|
| Sumber Dana | - |
| Hasil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar berjalan lancar 2. Anak-anak KB dapat mengikuti pembelajaran dengan baik 3. Anak-anak memahami lebih mudah karena dilakukan 4. pendampingan langsung saat belajar |
| Hambatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai karakter anak yang membuat tentor harus lebih bersabar saat menghadapi anak-anak 2. Sebagian anak belum mampu menguasai pelajaran yang tentor sampaikan |
| Solusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan terhadap anak yang sulit menangkap pada saat pembelajaran. 2. Memotivasi anak untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan 3. Tendor dan guru lebih sabar saat menghadapi anak-anak |
| Pembahasan | <p>Pendampingan KB Tunas Harapan adalah kegiatan mengajar dan mendampingi anak dan membantu aktivitas anak tanpa mengurangi kebebasan anak. Dan membantu anak dalam masa perkembangannya dengan memberikan stimulus sesuai dengan tahapan usia anak.</p> |

➤ **Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidik PAUD**

| | |
|--------|---|
| Tujuan | Menambah pengetahuan pendidik Diklat bagaimana mengurus anak dan membuat Rencana Kegiatan |
|--------|---|

| | |
|-------------------|--|
| Sasaran | Pendidik PAUD Se kabupaten Sleman |
| Tempat | Aula SKB Sleman |
| Rencana Tanggal | - |
| Jumlah jam | - |
| Waktu Pelaksanaan | 16 agustus -23 agustus 2014 |
| Jumlah Jam | 22,5 |
| Kegiatan | Mendampingi dan membantu pamong SKB UPTD Sleman dalam kegiatan Diklat, Proses Pendampingan yang dilakukan di Aula SKB UPTD Sleman, menjadi PDD dalam kegiatan dan membantu persiapan konsumsi untuk kegiatan |
| Peran Mahasiswa | Pendamping |
| Jumlah Dana | - |
| Sumber Dana | - |
| Hasil | Diklat berjalan dengan lancar |
| Hambatan | - |
| Solusi | - |
| Pembahasan | Pendidik PAUD mendapat pengetahuan bagaimana mengurus peserta didik dan membuat rancangan kegiatan. |

➤ **Diklat Kursus Manajemen Rumah Tangga**

| | |
|--------|---|
| Tujuan | Memberi pengetahuan tentang manajemen rumah tangga bagi ibu-ibu PKK, agar dapat mengatur manajemen rumah tangganya dengan benar |
|--------|---|

| | |
|-------------------|--|
| Sasaran | Ibu-ibu PKK se kecamatan Berbah |
| Tempat | Aula SKB Sleman |
| Rencana Tanggal | - |
| Jumlah jam | - |
| Waktu Pelaksanaan | 25 agustus- 29 agustus 2014 |
| Jumlah Jam | 16 |
| Kegiatan | Mendampingi dan membantu pamong SKB UPTD Sleman dalam kegiatan Diklat, Proses Pendampingan yang dilakukan di Aula SKB UPTD Sleman, menjadi PDD dalam kegiatan dan membantu persiapan konsumsi untuk kegiatan |
| Peran Mahasiswa | Pendamping |
| Jumlah Dana | - |
| Sumber Dana | - |
| Hasil | Diklat berjalan dengan lancar |
| Hambatan | - |
| Solusi | - |
| Pembahasan | Ibu-ibu PKK di beri kursus tentang manajemen rumah tangga, selain itu juga ada peltihan life skill memasak dan membuat toples hias |

3. Program PPL Kelompok dan Individu Tambahan

➤ Penataan Ruang Perpustakaan SKB

| | |
|-----------------|---|
| Tujuan | Menata ruang perpustakaan SKB agar terlihat rapi dan mudah dalam pencarian buku |
| Sasaran | - |
| Tempat | Perpustakaan SKB Sleman |
| Rencana Tanggal | - |

| | |
|-------------------|---|
| Jumlah jam | - |
| Waktu Pelaksanaan | 4 dan 7 juli 2014 |
| Jumlah Jam | 11 |
| Kegiatan | Menata buku dan ruangan |
| Peran Mahasiswa | - |
| Jumlah Dana | - |
| Sumber Dana | - |
| Hasil | Buku tertata rapi dan ruangan menjadi lebih rapi dari sebelumnya |
| Hambatan | Banyak barang barang yang tidak tertata rapi dan berantakan |
| Solusi | Menata satu persatu barang yang berceceran dimana-mana sehingga ruangan terlihat lebih rapi |
| Pembahasan | Semua anggota kelompok ppl SKB Sleman ikut menata ruangan perpustakaan, menata buu dan ruangan. |

➤ **Open House SKB**

| | |
|-------------------|---|
| Tujuan | Halal bihalallan dengan semua pamong dan pendidik binaan SKB. |
| Sasaran | Semua warga dan pamong SKB Sleman |
| Tempat | Ruang Paket B SKB Sleman |
| Rencana Tanggal | - |
| Jumlah jam | - |
| Waktu Pelaksanaan | Selasa 6 Agustus 2014 |
| Jumlah Jam | 5,5 jam |
| Kegiatan | Open house dan halal bihalal dengan pamong dan warga SKB Sleman |
| Peran Mahasiswa | Peserta open house |
| Jumlah Dana | - |

| | |
|-------------|---|
| Sumber Dana | - |
| Hasil | Acara diawali dengan halal bihalallan dengan semua pamong, pendidik, dan mahasiswa PPL dilanjutkan makan bersama. |
| Hambatan | - |
| Solusi | - |
| Pembahasan | Acara diawali dengan halal bihalallan dengan semua pamong, pendidik, dan mahasiswa PPL dilanjutkan makan bersama. |

➤ **Parenting Pelatihan Membuat Makanan Sehat**

| | |
|-------------------|--|
| Tujuan | Memotivasi orang tua agar mau membuat makanan sehat untuk anak-anak agar kebersihan dan kesehatannya lebih terjaga |
| Sasaran | Ibu ibu wali murid KB binaan SKB Sleman |
| Tempat | KB Tunas Bangsa, Ngasem |
| Rencana Tanggal | 9 september 2014 |
| Jumlah jam | 4 jam |
| Waktu Pelaksanaan | 9 september 2014 |
| Jumlah Jam | 5 jam |
| Kegiatan | Memberi pelatihan kepada ibu-ibu wali murid untuk membuat makanan sehat untuk anak-anaknya yaitu nugget sayur, diawali dengan pengenalan tentang makanan sehat, kemudian menjelaskan dengan praktek pembuatan nugget sayur, dan ibu-ibu ikut praktek langsung dalam membuat nugget sayur |
| Peran Mahasiswa | tentor |
| Jumlah Dana | Rp 50.000,00 |
| Sumber Dana | mahasiswa |

| | |
|------------|--|
| Hasil | Ibu-ibu antusias mengikuti pelatihan, banyak ibu-ibu yang tertarik dan ingin mempraktekkannya dirumah, ibu-ibu tahu tentang pentingnya makanan sehat bagi anaknya. |
| Hambatan | Sarana prasarana yang kurang sehingga tidak semua orang tua peserta didik dapat praktek membuat makanan sehat. |
| Solusi | Tetap melaksanakan pelatihan dengan peralatan yang seadanya |
| Pembahasan | - |

➤ **Parenting Pelatihan Membuat Media Pembelajaran**

| | |
|--------|--|
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu wali murid Paud Among Putro tentang pentingnya Alat permainan Edukatif sebagai media pembelajaran untuk anak. 2. Memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu wali murid bahwa dengan bermain anak akan belajar, dan bermain memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak. 3. Mengenalkan permainan play dough dan manfaat play dough bagi perkembangan otak anak. 4. Mengajak ibu-ibu untuk membuat play dough sendiri dengan bahan yang mudah, murah, aman dan memiliki banyak kelebihan dibanding play dough yang |
|--------|--|

| | |
|-------------------|--|
| | terjual di toko-toko yang mengandung bahan kimia dan berbahaya untuk anak. |
| Sasaran | Ibu-ibu Wali Murid PAUD AMONG PUTRO |
| Tempat | Di PAUD AMONG PUTRO Jangkang, ngeplak, Widodomartani, Sleman. |
| Rencana Tanggal | Rabu, 11 september 2014 |
| Jumlah jam | 2 jam |
| Waktu Pelaksanaan | Rabu, 11 september 2014 |
| Jumlah Jam | 4 jam |
| Kegiatan | <p>1. Pembukaan</p> <p>Sebelum kegiatan inti dimulai terlebih dahulu dilakukan bina suasana agar tercipta pembelajaran yang senang dan nyaman, dimulai dengan perkenalan dan sharing-sharing kegiatan sebelum berlanjut ke praktek pelatihan pembuatan media belajar, kemudian memberikan motivasi kepada peserta tentang manfaat membuat keterampilan media belajar untuk kehidupan sehari-hari,</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Materi pelatihan, menjelaskan materi dan praktek pembuatan play dough yaitu :</p> <p>a. Pengenalan awal tentang pelatihan dan ketrampilan yang akan disampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengertian media pembelajaran, 2) mengenalkan alat permainan play dough, 3) manfaat dan kelebihan membuat play dough sendiri, |

| | |
|-----------------|---|
| | <p>4) menjelaskan langkah-langkah pembuatan play dough.</p> <p>b. Praktek pembuatan play dough</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Penutup</p> <p>Sebelum menutup pembelajaran tutor menerangkan kembali apa yang telah dipelajari dan menanyakan kepada peserta adakah hal yang perlu ditanyakan, kemudian menyimpulkan dari hasil pelatihan.</p> <p>5. Penilaian / Evaluasi</p> <p>Model evaluasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan unjuk kerja, Peserta pelatihan akan diminta untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pelatihan. Setelah itu, akan dilakukan penilaian dengan melihat hasil unjuk kerja warga belajar, dengan melihat kerapian dan benar tidaknya cara membuat produk yang dihasilkan. Dimana hasil evaluasi tersebut adalah warga belajar sudah dapat mengimplementasikan dengan baik dan benar.</p> |
| Peran Mahasiswa | Pelaksana dan Instruktur/ Pelatih |
| Jumlah Dana | Rp. 14.000.00 |
| Sumber Dana | Mahasiswa |
| Hasil | 1. Warga belajar (ibu-ibu wali murid) mengetahui tentang pentingnya Alat permainan Edukatif sebagai media pembelajaran untuk anak. |

| | |
|----------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Warga belajar (ibu-ibu wali murid) mengetahui bahwa dengan bermain anak akan belajar, dan bermain memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak. 3. Warga belajar (ibu-ibu wali murid) Mengetahui permainan play dough dan manfaat play dough bagi perkembangan otak anak. 4. warga belajar (ibu-ibu wali murid) dapat membuat play dough sendiri dengan bahan yang mudah, murah, aman dan memiliki banyak kelebihan dibanding play dough yang terjual di toko-toko yang mengandung bahan kimia dan berbahaya untuk anak. 5. Warga belajar senang dan antusias atas pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa PPL UNY. |
| Hambatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya warga belajar yang minta diajari membuat tutor menjadi kualahan. 2. Sebagian warga belajar tidak mau praktek sendiri, mereka lebih senang melihat dibanding dengan praktik memegang langsung bahan-bahan saat proses pembuatan play dough. |
| Solusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu ditambah lagi mahasiswa PPL yang mendampingi warga belajar pada saat pelatihan berlangsung. |

| | |
|-------------------|---|
| | <p>2. Bersabar dan melayani warga belajar pada saat pelatihan berlangsung, agar nantinya pelatihan akan lebih baik, dan hasilnya lebih maksimal.</p> |
| <p>Pembahasan</p> | <p>Bermain Play dough adalah salah satu aktifitas yang bermanfaat untuk perkembangan otak anak. Dengan bermain play dough anak tidak hanya memperoleh kesenangan tetapi juga bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan otaknya .dengan bermain play dough anak dapat belajar tentang tekstur, serta bagaimana menciptakan sesuatu dari permainan play dough.</p> <p>Play dough dapat dibuat sendiri dirumah dengan bahan yang sederhana dan aman, tanpa mengandung zat kimia seperti play dough yang terjual di toko. Cara membuat play dough yang aman bagi anak tidaklah sulit karena bahan-bahannya banyak ditemui pada kehidupan sehari-hari, dan proses pembuatannya pun tidak memerlukan waktu hanya lama. Bahan yang diperlukan yaitu : tepung terigu, garam, air, minyak, dan pewarna makanan.</p> <p>Maka dari itu kami memilih merencanakan untuk memberikan pelatihan pembuatan media belajar bagi ibu-ibu pendidik PAUD, dan ibu-ibu Wali Murid yang ada di PAUD AMONG PUTRO, yaitu pelatihan pembuatan play dough dari tepung terigu. Play dough buatan sendiri memiliki banyak kelebihan yaitu mudah, murah dan tentunya lebih aman, jikalau anak-anak tidak sengaja menelan</p> |

| | |
|--|--|
| | mainannya ibu tidak perlu cemas karena bahan-bahan didalamnya tidak berbahaya. |
|--|--|

➤ **September Ceria dan Perpisahan**

| | |
|-------------------|---|
| Tujuan | |
| Sasaran | |
| Tempat | |
| Rencana Tanggal | |
| Jumlah jam | |
| Waktu Pelaksanaan | |
| Jumlah Jam | |
| Kegiatan | |
| Peran Mahasiswa | |
| Jumlah Dana | |
| Sumber Dana | |
| Hasil | |
| Hambatan | |
| Solusi | |
| Pembahasan | - |

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada PAUD dan KB Tunas Harapan adalah adanya variasi media dan cara pemberian materi pengajaran. Hal ini tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kab.Sleman, para pendidik di PAUD/KB Tunas Harapan dan warga belajar yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses menjalankan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan motivasi kepada kami agar tetap selalu semangat meski kami

dalam kondisi yang lelah, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan baik untuk anak-anak, ibu-ibu, dan Warga Belajar dengan tempat mengajar yang berbeda-beda mudah – mudahan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semuanya.

Dengan mengacu kepada analisis hasil setelah mengadakan PPL ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran pendekatan untuk anak-anak, dan warga belajar harus selalu bervariasi dan berbeda.
2. Setiap peserta didik maupun warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal minat dan kemauan belajar.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran.
4. Adanya perbedaan pendekatan yang harus dipilih untuk warga belajar orang dewasa dan anak-anak, sehingga dipilih sesuai latar belakang pengalaman warga belajar.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Sleman Kab. Sleman. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliah.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.

5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu TPA, KB, dan TK SKB sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Sleman, selain itu dalam setiap program. Hendaknya aturan – aturan PPL dipertegas sehingga mahasiswa bisa lebih meningkat dalam hal disiplin.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Sleman dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL dan pengajaran mikro yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman

praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi